



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran singkat objek yang diteliti secara padat dan informatif, serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian juga di jelaskan di dalam bab ini.

Selain itu bab ini juga akan dijelaskan mengenai bagaimana teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan peneliti adalah laporan tahunan yang meliputi laporan keuangan perusahaan yang telah di audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun (2016-2018) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *effective tax rate*.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini mengacu pada Cooper & Shindler (2017:148) yang meliputi beberapa perspektif, yaitu :



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini termasuk desain studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yang terdapat di www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel

Penelitian ini merupakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variable. Hal ini karena peristiwa yang digunakan merupakan peristiwa lampau yaitu data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal/ penelitian sebab akibat dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *effective tax rate*.

5. Dimensi Waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan pooling dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja, sedangkan *time series* yaitu mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2016-2018).

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup aktual dan kondisi lapangan yang sebenarnya. Hal ini bisa dilihat dari data-data yang digunakan merupakan data yang diperoleh sesuai kondisi aktual di lingkungan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, perusahaan digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu seperti berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *effective tax rate* (ETR) berdasarkan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel dependen adalah beban pajak penghasilan perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan. Pajak penghasilan dan laba sebelum pajak didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasil akhirnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata-rata *effective tax rate* (ETR) dengan dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga *effective tax rate* (ETR) dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Amelia (2015) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen, agar mendapatkan model empiris yang lebih lengkap dan lebih baik. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain:

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditandai



dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan, sehingga ukuran perusahaan (*Size*) dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Amelia (2015), yaitu sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

b. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membiayai setiap investasinya, dalam penelitian ini *leverage* dapat dihitung menggunakan utang jangka panjang berbanding dengan total modal, sehingga *leverage* dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Hery (2016:166), yaitu sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total modal}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel independen penelitian didapatkan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditur, sehingga profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Hery (2016:193), yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Kepemilikan Institutional

Kepemilikan Institutional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan seperti bank, perusahaan investasi/asuransi, dan perusahaan lainnya ataupun individu dengan kepemilikan diatas 5% selain kepemilikan manajerial, sehingga kepemilikan institutional dihitung dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh R. M. B. Gunawan (2016:78), yaitu sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	Rasio	Dependen	$ETR = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	Rasio	Independen	$Size = LN(\text{Total Aset})$
<i>Leverage (LEV)</i>	Rasio	Independen	$LEV = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total modal}}$
Profitabilitas (<i>ROA</i>)	Rasio	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Kepemilikan Institutional (<i>KPI</i>)	Rasio	Independen	$KPI = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$



D. Metode Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2016-2018.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* dan *relisting* selama periode pengamatan untuk mengurangi bias kelengkapan data.
3. Perusahaan manufaktur yang datanya tersedia secara lengkap yaitu pelaporan sampai dengan 31 Desember untuk kebutuhan analisis serta mengurangi bias ketepatan data yang diolah
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
5. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2016-2018	163
Perusahaan manufaktur yang di- <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode pengamatan	(8)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap selama periode pengamatan	(24)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode pengamatan	(38)
Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain Rupiah.	(29)
Total perusahaan	64
Periode Penelitian	3
Jumlah sampel yang dapat dipakai	192

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Imam Ghozali (2016:19) menjelaskan statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu rangkaian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dahulu, pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)* Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menentukan apakah *pooling* data penelitian dapat dilakukan atau tidak. Penelitian menggunakan teknik *dummy variabel* dengan program SPSS 23. Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga persamaan yang diperoleh:

$$\begin{aligned} ETR = & \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{KPI} + D_1 + D_2 + \beta_1 \text{SIZE_} D_1 + \\ & \beta_2 \text{LEV_} D_1 + \beta_3 \text{ROA_} D_1 + \beta_4 \text{KPI_} D_1 + \beta_1 \text{SIZE_} D_2 + \beta_2 \text{LEV_} D_2 + \\ & \beta_3 \text{ROA_} D_2 + \beta_4 \text{KPI_} D_2 + e \end{aligned}$$

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

1) Bentuk *variabel dummy*, yaitu:

DT_1 : *variabel dummy* tahun 2016 = 1, selain itu 0

DT_2 : *variabel dummy* tahun 2017 = 1, selain itu 0

2) Regresikan dengan variabel independen lainnya.

3) Syarat hasil uji:

Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka *pooling* data dapat dilakukan.

Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut layak untuk digunakan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan. Uji klasik terdiri dari empat pengujian yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2016:154) menjelaskan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov smirnov* adalah:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Imam Ghozali (2016:103) menjelaskan uji multikolinearitas bertujuan untuk dilakukan menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih ditolerir. Sebagai misal nilai $tolerance = 0.10$ sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Autokorelasi

Sujarweni (2016:231) menjelaskan uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model ini timbul dikarenakan residual tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian, akan digunakan uji *run test*. *Run test* merupakan bagian dari statistic non-parametik yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Kriteria pengujian uji *run test*:

- (1) Jika $sig > a (0,05)$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- (2) Jika $sig \leq a (0,05)$ berarti terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali (2016:134) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan *data cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan carameregres absolut residual (U_{bsUt}).

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $sig \geq 0,05$ maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *effective tax rate*. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Persamaan model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{KPI} + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR	: <i>Effective Tax Rate</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan
LEV	: <i>Leverage</i>
ROA	: Profitabilitas
KPI	: Kepemilikan Institusional
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi
ε	: <i>Error Term</i>

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Imam Ghozali (2016:95) menjelaskan pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Imam Ghozali (2016:96) menjelaskan uji statistik F digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama- sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0.05$. Hasilnya dianalisis dengan cara:

- Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika nilai $\text{Sig } F \leq \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Imam Ghozali (2016:97) menjelaskan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 23.

Hipotesis pengujian adalah :

(1) Hipotesis 1 (*Size*)

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

(2) Hipotesis 2 (*Leverage*)

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

(3) Hipotesis 3 (*Profitabilitas*)

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

(4) Hipotesis 4 (*Kepemilikan Institusional*)

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka tolak H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.